

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 3 Sidoarjo**

Asal mulanya merupakan lembaga khusus yang didirikan oleh swadaya murni masyarakat Sidoarjo, pada tanggal 1 Januari 1953 resmi berdiri lembaga sekolah dengan 4 (empat) kelas dipimpin oleh Bapak Suryo Daminhuri sampai sampai tanggal 31 Agustus 1959.

Tanah bekas milik peninggalan Belanda dengan Area 3.400 M2 dengan resmi berdiri lembaga yang mendapat pengakuan dari pemerintah pusat dengan 6 lokal rombongan belajar dengan surat Mendikbud nomor 39/SK/III tanggal 1-9-1959 dipimpin oleh Adi Atmojo, kelas ditambah 1 jurusan sekolah guru A (SGTK) 4 tahun.

Pembenahan Management terus ditingkatkan, penambahan Guru dan TU diberi ketrampilan mak local bertambah menjadi 10 kelas. Tanggal 1 Juli 1964 SGA /SGB beralih fungsi menjadi SPG dengan SK Mendikbud tanggal 21 Juli 1964 nomor 70-54.

Berdasarkan SK Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur Tanggal 3-7-1984 No. 6041 /104.3.1/ 6.3.84 sebagai acuan penunjukan kepala sekolah dipegang oleh Bapak Eddy Sarwono Sastrowardoyo BA, sampai tahun 1992 dengan jumlah 15 rombongan belajar dengan 10 kelas. Merujuk SK Kanwil diadakan serah terima kepala sekolah SMAN 3 ke

Drs. H. Sholeh Anwar tepatnya tanggal 14 September 1992 memimpin sampai bulan September 1996 Drs. H. Sholeh Anwar diangkat menjadi pengawas di Kabupaten Lamongan.

Pada tanggal 1 Oktober 1996 terjadi serah terima jabatan berdasar SK Kanwil Depdikbud prop. Jatim No. 20264/ 164/ c/ 1996, kepada Kepala Sekolah baru diangkat yaitu Dra. Endang Untariningsih asal dari SMA N 5 Surabaya. Dengan jumlah 10 kelas dan 15 rombongan belajar berada di Jl. Sultan Agung dengan status tanah yang terkena garis sempadan. Rupanya gedung SMA N 3 Sidoarjo sulit berkembang apalagi gedungnya sudah tua dan satu kelas sempat dirobohkan karena sudah membahayakan, renovasi kelas dan gedung tetap diadakan namun tidak memadai.

Dengan bergulirnya waktu pihak SMA Negeri 3 selalu koordinasi dengan pihak Pemda (Bapak Win Hendarso, M. Si ( sebagai sekwidia dibantu oleh ketua BP 3 yaitu Bapak Drs. Ec. Salam serta kepala kanin Dikbud Kabupaten Sidoarjo (Drs. Bambang Sudarsono Singgih) berdasarkan SK Bupati Sidoarjo No. 119/890/40405/2000, tanggal 3-10-2000 SMA Negeri 3 Sidoarjo yang terletak di Jl. Sultan Agung No. 9 ber Relokasi ke Jl. Dr. Wahidin 130 dengan rombongan belajar 15 masuk pagi semua yang mula- mula hanya 10 rombongan belajar masuk pagi. Pada tahun pelajaran 2001-2002 ada 17 kelas masuk pagi semua, dan tahun pelajaran 2002-2003 ada 19 rombongan belajar masuk pagi dengan tambahan fasilitas baru antara lain : Aula, Lab. IPA, Lab. Bahasa, Lab.

Komputer, Ruang Perpustakaan, Ruang Kep. Sek, Ruang TU, Ruang Guru, Ruang-Ruang Wakasek, Ruang Osis, Ruang Kopsis, Ruang BP/BK, Ruang UKS, Ruang Musholla, Gudang dan 11 ruang WC/Kamar Mandi, Tempat Sepeda Siswa/ Guru, Lapangan Volley, Basket dan Masjid.<sup>1</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Sidoarjo

### a. Visi SMA Negeri 3 Sidoarjo

Terwujudnya sekolah berkualitas berpijak pada imtaq dan iptek yang berwawasan global.

Indikator ketercapaian Visi tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya seluruh warga sekolah sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Meningkatnya seluruh keimanan dan ketaqwaan warga sekolah melalui pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Meningkatnya semangat berbangsa dan bernegara melalui peningkatan kegiatan-kegiatan yang membangun karakter cinta tanah air dan bangsa, disiplin dan bertanggung jawab;
- 4) Terwujudnya peserta didik sebagai insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian, yang tumbuh sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya;
- 5) Terwujudnya peserta didik sebagai insan kreatif, inovatif dan memiliki penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;

---

<sup>1</sup> Media Siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo, 25 Tahun *SMANTIGDA*, Smantiq, 48 (Juni 2014), h. 8-9

- 6) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan keunggulan lokal sebagai salah satu bekal dalam hidup mandiri di masyarakat.

b. Misi SMA Negeri 3 Sidoarjo

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam Visi Sekolah, maka Misi Sekolah ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan seluruh warga sekolah terhadap ajaran agama agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Meningkatkan kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 3) Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa pada peserta didik;
- 4) Mengembangkan sikap toleransi dengan melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab sesuai dengan aturan sosial yang berlaku di masyarakat;
- 5) Menciptakan suasana belajar berbasis TIK dalam lingkungan sekolah yang kondusif guna pengembangan IPTEK;
- 6) Memberdayakan peserta didik dalam suasana budaya belajar yang komunikatif, mantap melalui peningkatan kebermaknaan proses pembelajaran;

- 7) Melaksanakan pembinaan keberbakatan akademik dan non akademik guna meningkatkan sikap sportif dan kompetitif yang sehat;
- 8) Mewujudkan kultur sekolah dengan menerapkan program 3P (Penampilan , Pelayanan dan Prestasi);
- 9) Mewujudkan sekolah adiwiyata;
- 10) Meningkatkan budaya membaca, menulis dan berbicara untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi;
- 11) Meningkatkan potensi warga sekolah di bidang pengetahuan, keterampilan di bidang seni dan budaya;
- 12) Meningkatkan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran untuk melayani kebutuhan peserta didik sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya.
- 13) Melengkapi sarana dan prasarana belajar secara memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah;
- 14) Melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan mutu layanan.

c. Tujuan

1) Tujuan Pendidikan Menengah

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, budaya karakter bangsa, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 2) Tujuan SMA Negeri 3 Sidoarjo
  - a) Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama;
  - b) Meningkatnya kompetensi peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan teknologi sebagai kesiapan belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
  - c) Mantapnya implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan melalui upaya pemenuhan Standar Nasional Pendidikan guna mewujudkan peserta didik yang berkarakter bangsa;
  - d) Terlaksananya pembelajaran berbasis TIK dan bimbingan secara maksimal demi masa depan siswa yang lebih maju di bidang IPTEK;
  - e) Lengkapinya sarana dan prasarana belajar berbasis TIK secara memadai demi terwujudnya proses pembelajaran bermakna;
  - f) Terwujudnya sekolah adiwiyata melalui penerapan Program 3P (Penampilan, Pelayanan dan Prestasi ) secara optimal untuk meningkatkan wawasan wiyata mandala;
  - g) Terlaksananya program sekolah adiwiyata;
  - h) Luasnya pengetahuan dan informasi melalui penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi;

- i) Berdayanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar serta meningkatnya budaya membaca;
- j) Berdayanya website sekolah sebagai wadah kreatifitas peserta didik
- k) Terlaksananya pembinaan keberbakatan akademik dan non aka-demik guna meningkatkan sikap sportif dan kompetitif yang sehat;
- l) Meningkatnya pelayanan kepada siswa dan masyarakat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- m) Terlaksananya program sekolah dengan meningkatkan peran serta orang tua dan masyarakat berdasarkan Rencana Kerja Sekolah (RKS ).<sup>2</sup>

### 3. Identitas SMA Negeri 3 Sidoarjo

- a. Nama Sekolah : SMA NEGERI 3 SIDOARJO
- No. Statistik Sekolah : 301 05 02 01 071
- Diresmikan : 5 Juni 1989
- Akreditasi : A
- b. Alamat Sekolah
- Jalan dan Nomor : Dr. Wahidin No. 130
- Kode Pos : 61215
- Telepon/ Fax : 031-8961625
- E-Mail : <http://www.sman3sda.sch.id>

---

<sup>2</sup> Kurikulum, *SELF Kurikulum, Tahun ajaran 2014-2015*, SMA Negeri 3 Sidoarjo, h. 6-8

Desa	: Sekardangan
Kecamatan	: Sidoarjo
Kabupaten	: Sidoarjo
Propinsi	: Jawa Timur <sup>3</sup>

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 3 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Media Siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo, 25 Tahun *SMANTIGDA*, ibid, h. 9



Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Sidoarjo



## 5. Keadaan Guru SMA Negeri 3 Sidoarjo

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena merekalah yang bertanggungjawab atas kelangsungan pendidikan dan juga sangat berperan sekali dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar dan memberikan bimbingan secara kemampuan anak didik.

Kondisi pendidik dan tenaga kependidikan adalah 60 orang guru, 19 orang karyawan dengan kualifikasi S2 sebanyak 15 orang, S1 sebanyak 43 Orang, dan Sarjana Muda sebanyak 2 Orang.

**Tabel 4.2 Daftar Guru dan Organisasi Sekolah**

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Sulaiman Suwanto	Kepala Sekolah
2	Drs. Sutrisno, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
3.	Drs. Slamet Amudji	Guru Bahasa Indonesia
4.	Dra. Kusumaning Indrayati	Guru Kimia
5.	Dra. Sunarmi, MM.	Guru Ekonomi Akuntansi
6.	Drs. Hudiya Agung Priyanto	Guru Geografi
7.	Drs. Ahmad Halim, M.Pd	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8.	Dra. Krisnaningsih	Guru Kimia
9.	Dra. Rini Hermiwati, M.Pd.	Guru Biologi
10.	Dra. Sri Hariwati, S.H.	Guru Bimbingan Konseling
11.	Dra. Sarni	Guru Bahasa Indonesia

12.	Suharsi, S.Pd., M.Pd.	Guru Ekonomi Akuntansi
13.	Chotamul Laily, S.Pd.	Guru Bimbingan Konseling
14.	Lies Lien Maryanti, S.Pd	Guru Biologi
15.	Dra. Ananda Ekawati	Guru Bahasa Inggris
16.	Dra. Sri Rahayuningsih, M.Pd.	Guru Fisika
17.	Dra. Widiati	Guru Matematika
18.	Drs. Hendri Joelianto, M.Pd.	Guru Fisika
19.	Drs. Maliki Thohir, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris
20.	Dra. Endang Susilawati, M.Pd.	Guru Biologi
21.	Dra. Khuroikun Isa	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
22.	Sri Wahyuning Ari, S.Pd	Guru Matematika
23.	Ngenawati Bru Barus, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
24.	Sutomo, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
25.	Windarwatiningsih, S.Pd.	Guru Geografi
26.	Dra. Pangestuti	Guru Kimia
27.	Ali Tamami, S.Pd. M.Si.	Guru Matematika
28.	Drs. R. Irvin Adikara, M.Pd.	Guru Fisika
29.	Hernadhi Firmansyah, BA.	Guru Penjasorkes
30.	Dra. Tutik Dwi Ujjiani	Guru Bahasa Jepang
31.	Dra. Suwantini	Guru Bahasa Indonesia
32.	Abdul Aziz, BA.	Guru Matematika
33.	Rr. Indah Susilowati, S.Pd.	Guru Seni Budaya

34.	Asnan Wahyudi, S.Pd.	Guru Matematika
35.	Hikmah Nafidah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
36.	Drs. Setyo Wibowo, M.Pd.	Guru Sejarah
37.	Drs. Rachmad W. Djatmiko	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
38.	Anis Suryani, S.Pd. M.Pd.	Guru Seni Budaya
39.	Ratih Kusmaharti, S.Pd.	Guru Sejarah Indonesia
40.	Dede Yayah R, S.Si, M.Si	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
41.	Farida Dwi Susanti, S.Pd.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
42.	Sri Wulandari, S.Ag S.Sn	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
43.	Didik Marsumi, S.Pd.	Guru Matematika
44.	Reny Kusumawati, S.Si.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
45.	Syaiful Arif, S.Or.	Guru Penjasorkes
46.	Chusnawiry. K. Devi, S. Sos.	Guru Sosiologi
47.	Muh. Misbah, S.Kom.	Kepala Laboratorium TIK
48.	Evie Nilam Sari, S.Pd.	Guru Bahasa Jerman
49.	Wahyu Susilowati, S.Kom.	Guru Teknologi Infokom
50.	Desi Chrisnawati, SH. MA.	Guru
51.	Dewi Pradnya Paramita, S.Ag	Guru

52.	Drs.F.X. Soegiarto	Guru Bahasa Daerah
53.	Ariani Dian, S.Pd.	Guru Bahasa Jerman
54.	Miftahul Nafik, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
55.	M. Fachrudin, S.Pd.	Guru Mulok Baca Tulis Al- Qur'an
56.	Karimullah, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
57.	Rizky Dyah Khorniati, S.Pd.	Guru Bahasa Jepang
58.	Nisa Rahmi Istiqomah, S.Pd	Guru Matematika
59.	Erna Arista, S.Pd.	Guru Ekonomi Akuntansi
60.	Fitri Puspasari, S.Pd	Guru Sosiologi dan Antropologi
61.	Yanti Kustanti, S.SI	Kepala Perpustakaan

#### 6. Keadaan Siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo

Keadaan siswa di SMA Negeri 3 Sidoarjo sangat baik hal ini dikarenakan SMA Negeri 3 Sidoarjo merupakan SMA favorit, dikarenakan banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo.

Pada tahun pelajaran 2014-2015 SMA Negeri 3 Sidoarjo membina peserta didik yang terbagi kedalam 30 rombongan belajar yaitu:

- a. Kelas X sebanyak 10 rombongan belajar, terdiri atas: 8 rombongan belajar Peminatan Matematika dan Ilmu Alam dan 2 rombongan belajar Peminatan Ilmu Ilmu Sosial.

- b. Kelas XI sebanyak 11 rombongan belajar, terdiri atas: 7 rombongan belajar Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, 2 rombongan belajar Peminatan Ilmu Ilmu Sosial, 1 rombongan belajar Akselerasi dan 1 rombongan belajar Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya.
- c. Kelas XII sebanyak 10 rombongan belajar, terdiri atas: 6 rombongan belajar program IPA, 2 rombongan belajar IPS, dan 1 rombongan belajar program Bahasa.

Sampai saat ini, SMA Negeri 3 Sidoarjo memiliki siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang ada di SMA Negeri 3 Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo**

**Tahun Pelajaran 2014-2015**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	II MIA 1	17	19	36
	II MIA 2	15	20	35
	II MIA 3	16	19	35
	II MIA 4	18	18	36
	II MIA 5	20	16	36
	II MIA 6	18	18	36
	II MIA 7	17	19	36
	II MIA 8	17	19	36
	II IIS 1	13	15	28

	I IIS 2	14	15	29
	<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>178</b>	<b>343</b>
2.	IV MIA 1	14	20	34
	IV MIA 2	15	19	34
	IV MIA 3	18	16	34
	IV MIA 4	15	16	31
	IV MIA 5	18	16	34
	IV MIA 6	12	22	34
	IV MIA 7	14	17	31
	XI IPA 8 (PPB)	2	7	9
	IV IIS 1	21	13	34
	IV IIS 2	15	17	32
	IV IBB	5	19	24
	<b>Jumlah</b>	<b>149</b>	<b>182</b>	<b>331</b>
	3.	XII IPA 1	16	20
XII IPA 2		11	23	34
XII IPA 3		11	23	34
XII IPA 4		10	24	34
XII IPA 5		11	25	36
XII IPA 6		12	23	35
XII IPS 1		21	18	39
XII IPS 2		18	18	36

	XII Bahasa	1	7	8
	<b>Jumlah</b>	<b>111</b>	<b>181</b>	<b>292</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>425</b>	<b>541</b>	<b>966</b>

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Sidoarjo

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 3 Sidoarjo antara lain:<sup>4</sup>

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Sidoarjo**

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang belajar	30
2.	Laboratorium fisika	1
3.	Laboratorium kimia	1
4.	Laboratorium biologi	1
5.	Lab komputer	1
6.	Ruang Multi media	1
7.	Ruang perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Kopsis	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang Kepala Sekolah	1
12.	Ruang WKS	1
13.	Ruang BK	1

<sup>4</sup> Dokumentasi SMA Negeri 3 Sidoarjo



14.	Ruang TU	1
15.	Ruang PKG	1
16.	Ruang Ta'mir	1
17.	Masjid	1
18.	Kamar mandi Kepala Sekolah	1
19.	Kamar mandi Guru dan Karyawan	1
20.	Kamar mandi Siswa	3
21.	Lapangan olahraga	1
22.	Tempat parkir sepeda siswa	1
23.	Tempat parkir sepeda guru	1
24.	Kantin	1
25.	Gudang	1
26.	Ruang PSB	1
27.	Ruang OSIS	1
28.	Pos Keamanan	2
29.	Ruang Seni	1

#### 8. Progam Pengembangan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan

dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Dalam hal ini “Sistem Kredit Semester” sering disingkat dengan “SKS” dan “satuan kredit semester” disingkat dengan “sks”.

Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Sidoarjo sebagai berikut:

a. Struktur Kurikulum

Dalam permendikbud No. 69 tahun 2013 disebutkan bahwa struktur kurikulum sekolah menengah atas/ madrasah aliyah terdiri atas (a) kelompok mata pelajaran wajib yaitu kelompok A dan kelompok B; (b) kelompok mata pelajaran C pilihan kelompok peminatan terdiri atas matematika dan ilmu alam, ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu bahasa dan budaya. Mata pelajaran kelompok A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

SMA Negeri 3 Sidoarjo menetapkan mata pelajaran untuk kelompok A dan B adalah sebagai berikut:

Kelompok A (Wajib)

- 1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Matematika
- 5) Sejarah Indonesia
- 6) Bahasa Inggris

Kelompok B (Wajib)

- 1) Seni Budaya (termasuk muatan lokal seni kriya batik)
- 2) Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal pendidikan lingkungan hidup)
- 3) Prakarya dan Kewirausahaan (bidang rekayasa multimedia dan kerajinan)
- 4) Baca Tulis Al-Qur'an/ Baca Gali Alkitab (kitab suci)
- 5) Bahasa Daerah (bahasa Jawa)

Kelompok C berisi mata pelajaran peminatan bertujuan (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau ketrampilan tertentu.

Kurikulum sekolah menengah atas dirancang untuk memberikan kesempatan pada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik untuk melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan dan pilihan mata pelajaran antar kelompok peminatan.

Kelompok peminatan yang dipilih peserta didik terdiri atas kelompok matematika dan ilmu alam, ilmu-ilmu sosial dan ilmu bahasa dan budaya. SMA Negeri 3 Sidoarjo menetapkan struktur kurikulum untuk kelompok C adalah sebagai berikut:

Peminatan Matematika dan Ilmu Alam

- 1) Matematika
- 2) Biologi
- 3) Fisika
- 4) Kimia

Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

- 1) Geografi
- 2) Sejarah
- 3) Sosiologi
- 4) Ekonomi

Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya

- 1) Bahasa dan Sastra Indonesia
- 2) Bahasa dan Sastra Inggris
- 3) Bahasa Asing Lain (bahasa Jepang dan bahasa Jerman)
- 4) Antropologi

Sesuai dengan kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013, sejak semester pertama peserta didik sudah ditetapkan dalam kelompok peminatan sesuai pilihan minat masing-masing peserta didik dengan pertimbangan kriteria yang ditetapkan sekolah.

Penetapan kelompok peminatan didasarkan pada nilai raport SMP/ MTS, nilai ujian nasional SMP/ MTS, rekomendasi guru bimbingan dan konseling di SMP, hasil tes penempatan ketika mendaftar di SMA, dan tes bakat minat oleh psikolog. Pada semester kedua, seorang peserta didik masih memungkinkan untuk mengubah kelompok peminatan, berdasarkan hasil pembelajaran di semester pertama dan rekomendasi guru bimbingan dan konseling.

Penetapan kelompok peminatan diatur dalam panduan tersendiri dan dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran semester 1.

Semua mata pelajaran yang terdapat pada satu kelompok peminatan wajib diikuti oleh setiap peserta didik dalam peminatan tersebut. Selain mengikuti seluruh mata pelajaran di kelompok peminatan, setiap peserta didik harus mengikuti mata pelajaran tertentu untuk lintas minat atau pendalaman minat sebanyak 14 sks. Mata pelajaran lintas minat yang dipilih sebaiknya tetap selama belajar di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

Pilihan lintas minat dapat diambil sebagai berikut:

- 1) Dua mata pelajaran dari satu kelompok peminatan yang sama di luar peminatan kelompok pilihan, atau
- 2) Satu mata pelajaran di masing-masing kelompok peminatan di luar peminatan kelompok pilihan.

Khusus bagi kelompok peminatan ilmu bahasa dan budaya, selain pola pilihan di atas, peserta didik dapat melakukan pilihan sebagai berikut:

- 1) Satu pilihan wajib mata pelajaran dalam kelompok bahasa asing lain sebagai bagian dari mata pelajaran wajib kelompok peminatan ilmu bahasa dan budaya.
- 2) Dua mata pelajaran dari mata pelajaran bahasa asing lain, atau
- 3) Satu mata pelajaran bahasa asing lain dan satu mapel dari kelompok peminatan ilmu alam dan matematika atau kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial, atau
- 4) Satu mata pelajaran di kelompok peminatan matematika dan ilmu alam dan satu mata pelajaran di kelompok ilmu-ilmu sosial, atau
- 5) Dua mata pelajaran di salah satu kelompok peminatan matematika dan ilmu alam atau di kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial.

b. Beban Belajar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester.<sup>5</sup>

- 1) Unsur-unsur Beban Belajar

---

<sup>5</sup> Pedoman Pelaksanaan, *Sistem Satuan Kredit Semester (SKS)*, Tahun Pelajaran 2014-2015, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sidoarjo, h. 6-8

Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam SKS. Beban belajar satu SKS meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri, yang pengertiannya sebagai berikut:

- a) Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit. Jumlah jam pembelajaran kegiatan tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.
- b) Kegiatan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai kompetensi dasar. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.
- c) Kegiatan mandiri adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai kompetensi dasar. Waktu penyelesaiannya diatur oleh peserta didik atas dasar kesepakatan dengan pendidik.

## 2) Penetapan Beban Belajar

Dasar penetapan belajar diatur sebagai berikut:

- a) Dasar penetapan beban belajar berpedoman pada perhitungan kesetaraan sistem SKS dengan sistem paket

Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri.

Sedangkan, pada jenjang SMA terdiri atas 45 menit tatap muka dan 25 menit penugasan terstruktur, sehingga konversi jam pelajaran adalah sebagai berikut:

$$1 \text{ sks} = \frac{3 \times 45 \text{ menit} \quad 135 \text{ menit}}{(45+25) \text{ menit} \quad 75 \text{ menit}} = 1,88 \text{ JP}$$

Perhitungan jam pelajaran (JP) pada SKS adalah sebagai berikut:

- i) 1 sks = 1,88 jam pelajaran per minggu = terjadwal 1 – 2 JP
  - ii) 2 sks = 3,76 jam pelajaran per minggu = terjadwal 3 – 4 JP
  - iii) 3 sks = 5,64 jam pelajaran per minggu = terjadwal 5 – 6 JP
- \*) Ket. 1 Jam Pelajaran = 45 menit

- b) Beban Belajar Minimal

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, SMA Negeri 3 Sidoarjo menetapkan batas minimal beban belajar SKS yang harus ditempuh oleh peserta



didik yaitu 136 sks, yang dapat ditempuh paling cepat 2 tahun (4 semester) dan paling lama 5 tahun (10 semester).

c) Komposisi Beban Belajar

Komposisi beban belajar untuk peserta didik SMA Negeri 3 Sidoarjo terdiri atas kelompok A (wajib), B (wajib), dan kelompok C (peminatan), serta lintas minat atau pendalaman minat.

3) Kriteria Penentuan Beban Belajar

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan beban belajar adalah sebagai berikut:

- a) Fleksibilitas dalam SKS yaitu peserta didik diberi keleluasaan untuk menentukan beban belajar pada setiap semester.
- b) Pengambilan beban belajar oleh peserta didik didampingi oleh Pembimbing Akademik.
- c) Kriteria yang digunakan untuk menentukan beban belajar bagi peserta didik yaitu:
  - i) pengambilan beban belajar (jumlah sks) pada semester 1 sesuai dengan prestasi yang dicapai pada satuan pendidikan sebelumnya atau hasil tes seleksi masuk atau penempatan peserta didik baru;
  - ii) pengambilan beban belajar (jumlah SKS) semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh pada semester sebelumnya.

iii) Peserta didik wajib menyelesaikan mata pelajaran yang tertuang dalam Struktur Kurikulum.

iv) Satuan pendidikan dapat mengatur penyajian mata pelajaran secara tuntas dengan prinsip "*on and off*", yaitu suatu mata pelajaran bisa diberikan hanya pada semester tertentu dengan mempertimbangkan ketuntasan kompetensi pada setiap semester.<sup>6</sup>

#### 4) Penilaian, Penentuan Indeks Prestasi, dan Kelulusan

Pengaturan mengenai penilaian, penentuan indeks prestasi, dan kelulusan adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

##### a) Penilaian

i) Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1–4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A sampai D seperti pada tabel konversi kompetensi sesuai Permendikbud No.81 A Tahun 2013:

**Tabel 4.5 Konversi Kompetensi  
Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap**

---

<sup>6</sup> Ibid., h. 8-9

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

ii) Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 2.66 (B-)

iii) Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B.

Untuk kompetensi yang belum tuntas, kompetensi tersebut dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya.

Untuk mata pelajaran yang belum tuntas pada semester berjalan, dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum memasuki semester berikutnya.

b) Penentuan Indeks Prestasi (IP)

IP merupakan rata-rata dari gabungan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang masing-masing dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum N \times sks}{\sum sks}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

N : nilai mata pelajaran

sks : satuan kredit semester dari setiap mata pelajaran

$\sum sks$  : jumlah sks dalam satu semester

Peserta didik pada semester ke-1 dapat mengambil beban belajar berdasarkan prestasi yang dicapai pada satuan pendidikan sebelumnya (nilai rapor SMP, placement test, tes psikologi, rekomendasi BK).

Peserta didik pada semester ke-2 dan seterusnya dapat mengambil sejumlah mata pelajaran dengan jumlah sks berdasarkan IP semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

IP < 2.66 dapat mengambil maksimal 24 sks.

IP 2.66 – 3.32 dapat mengambil maksimal 28 sks.

IP 3.33 – 3.66 dapat mengambil maksimal 32 sks.

IP > 3.66 dapat mengambil maksimal 36 sks.

Selain itu, nilai kompetensi sikap paling rendah B.

c) Kelulusan

Peserta didik dapat memanfaatkan semester pendek hanya untuk mengulang mata pelajaran yang belum tuntas. Bagi yang sudah tuntas (mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah) tidak diperbolehkan untuk mengikuti semester pendek.

Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang menyelenggarakan SKS dapat dilakukan pada setiap akhir semester.

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan di SMA/MA setelah:

- i) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- ii) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- iii) Lulus ujian sekolah/madrasah; dan
- iv) Lulus Ujian Nasional.<sup>7</sup>

c. Serial Mata Pelajaran

Serial mata pelajaran yang disediakan adalah untuk masa belajar 4 sampai 6 semester. Peserta didik hanya diperbolehkan mengambil serial yang lebih tinggi jika telah tuntas pada serial sebelumnya.

Sesuai dengan kelompok peminatannya, serial mata pelajaran dan beban belajar dijabarkan dalam tabel berikut:

---

<sup>7</sup> Ibid., 8-11

## 1) Peminatan Matematika dan Ilmu Alam

**Tabel 4.6 Serial Mata Pelajaran dan  
Beban Belajar Program Peminatan Matematika dan Ilmu  
Alam**

No	Kode	Mata Pelajaran	sks
A	<b>Kelompok A (Wajib)</b>		
	PA01	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 1	3
	PA02	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2	3
	PA03	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 3	3
	PK01	2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1	2
	PK02	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2	2
	PK03	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3	2
	BI01	3. Bahasa Indonesia 1	3
	BI02	Bahasa Indonesia 2	3
	BI03	Bahasa Indonesia 3	3
	BI04	Bahasa Indonesia 4	3
	MM01	4. Matematika 1	3
	MM02	Matematika 2	3
	MM03	Matematika 3	3
	MM04	Matematika 4	3

	SJ01	5. Sejarah Indonesia 1	2
	SJ02	Sejarah Indonesia 2	2
	SJ03	Sejarah Indonesia 3	2
	BG01	6. Bahasa Inggris 1	2
	BG02	Bahasa Inggris 2	2
	BG03	Bahasa Inggris 3	2
<b>B</b>	<b>Kelompok B (Wajib)</b>		
	SN01	1. Seni Budaya 1 *)	2
	SN02	Seni Budaya 2 *)	2
	SN03	Seni Budaya 3 *)	2
	PJ01	2. Penjasorkes 1 **)	3
	PJ02	Penjasorkes 2 **)	2
	PJ03	Penjasorkes 3 **)	2
	PJ04	Penjasorkes 4 **)	2
	PR01	3. Prakarya dan Kewirausahaan 1 ***)	2
	PR02	Prakarya dan Kewirausahaan 2 ***)	2
	PR03	Prakarya dan Kewirausahaan 3 ***)	2
	BQ01	4. Baca Tulis Al-Qur'an 1	1
	BQ02	Baca Tulis Al-Qur'an 2	1
	BQ03	Baca Tulis Al-Qur'an 3	1
	BD01	5. Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 1	1
	BD02	Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 2	1

	BD03	Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 3	1
<b>C</b>	<b>Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>		
	MA11	1. Matematika IPA 1	3
	MA12	Matematika IPA 2	3
	MA13	Matematika IPA 3	3
	MA14	Matematika IPA 4	2
	BO11	2. Biologi 1	3
	BO12	Biologi 2	3
	BO13	Biologi 3	3
	BO14	Biologi 4	2
	FS11	3. Fisika 1	3
	FS12	Fisika 2	3
	FS13	Fisika 3	3
	FS14	Fisika 4	2
	KM11	4. Kimia 1	3
	KM12	Kimia 2	3
	KM13	Kimia 3	3
KM14	Kimia 4	2	
<b>D</b>	<b>Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat</b>		
		Mata Pelajaran Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial atau Ilmu Bahasa dan Budaya	14



<b>JUMLAH</b>	<b>136</b>
---------------	------------

## 2) Peminatan Ilmu-ilmu Sosial (IIS)

**Tabel 4.7 Serial Mata Pelajaran dan  
Beban Belajar Program Peminatan Ilmu-ilmu Sosial**

No	Kode	Mata Pelajaran	sks
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Wajib)</b>		
	PA01	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 1	3
	PA02	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2	3
	PA03	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 3	3
	PK01	2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1	2
	PK02	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2	2
	PK03	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3	2
	BI01	3. Bahasa Indonesia 1	3
	BI02	Bahasa Indonesia 2	3
	BI03	Bahasa Indonesia 3	3
	BI04	Bahasa Indonesia 4	3
	MM01	4. Matematika 1	3
	MM02	Matematika 2	3

	MM03	Matematika 3	3
	MM04	Matematika 4	3
	SJ01	5. Sejarah Indonesia 1	2
	SJ02	Sejarah Indonesia 2	2
	SJ03	Sejarah Indonesia 3	2
	BG01	6. Bahasa Inggris 1	2
	BG02	Bahasa Inggris 2	2
	BG03	Bahasa Inggris 3	2
<b>B</b>	<b>Kelompok B (Wajib)</b>		
	SN01	1. Seni Budaya 1 *)	2
	SN02	Seni Budaya 2 *)	2
	SN03	Seni Budaya 3 *)	2
	PJ01	2. Penjasorkes 1 **)	3
	PJ02	Penjasorkes 2 **)	2
	PJ03	Penjasorkes 3 **)	2
	PJ04	Penjasorkes 4 **)	2
	PR01	3. Prakarya dan Kewirausahaan 1 ***)	2
	PR02	Prakarya dan Kewirausahaan 2 ***)	2
	PR03	Prakarya dan Kewirausahaan 3 ***)	2
	BQ01	4. Baca Tulis Al-Qur'an 1	1
	BQ02	Baca Tulis Al-Qur'an 2	1
	BQ03	Baca Tulis Al-Qur'an 3	1

	BD01	5. Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 1	1
	BD02	Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 2	1
	BD03	Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 3	1
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu-ilmu Sosial</b>		
	GO21	1. Geografi 1	3
	GO22	Geografi 2	3
	GO23	Geografi 3	3
	GO24	Geografi 4	2
	SJ21	2. Sejarah 1	3
	SJ22	Sejarah 2	3
	SJ23	Sejarah 3	3
	SJ24	Sejarah 4	2
	SO21	3. Sosiologi 1	3
	SO22	Sosiologi 2	3
	SO23	Sosiologi 3	3
	SO24	Sosiologi 4	2
	EK21	4. Ekonomi 1	3
	EK22	Ekonomi 2	3
	EK23	Ekonomi 3	3
	EK24	Ekonomi 4	2
<b>D</b>	<b>Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat</b>		
		Mata Pelajaran Kelompok Peminatan	14

	Matematika dan Ilmu Alam atau Ilmu Bahasa dan Budaya	
JUMLAH		136

## 3) Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB)

**Tabel 4.8 Serial Mata Pelajaran dan  
Beban Belajar Program Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya**

No	Kode	Mata Pelajaran	Sks
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Wajib)</b>		
	PA01	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 1	3
	PA02	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2	3
	PA03	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 3	3
	PK01	2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1	2
	PK02	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2	2
	PK03	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3	2
	BI01	3. Bahasa Indonesia 1	3
	BI02	Bahasa Indonesia 2	3
	BI03	Bahasa Indonesia 3	3
	BI04	Bahasa Indonesia 4	3
	MM01	4. Matematika 1	3

	MM02	Matematika 2	3
	MM03	Matematika 3	3
	MM04	Matematika 4	3
	SJ01	5. Sejarah Indonesia 1	2
	SJ02	Sejarah Indonesia 2	2
	SJ03	Sejarah Indonesia 3	2
	BG01	6. Bahasa Inggris 1	2
	BG02	Bahasa Inggris 2	2
	BG03	Bahasa Inggris 3	2
<b>B</b>	<b>Kelompok B (Wajib)</b>		
	SN01	1. Seni Budaya 1 *)	2
	SN02	Seni Budaya 2 *)	2
	SN03	Seni Budaya 3 *)	2
	PJ01	2. Penjasorkes 1 **)	3
	PJ02	Penjasorkes 2 **)	2
	PJ03	Penjasorkes 3 **)	2
	PJ04	Penjasorkes 4 **)	2
	PR01	3. Prakarya dan Kewirausahaan 1 ***)	2
	PR02	Prakarya dan Kewirausahaan 2 ***)	2
	PR03	Prakarya dan Kewirausahaan 3 ***)	2
	BQ01	4. Baca Tulis Al-Qur'an 1	1
	BQ02	Baca Tulis Al-Qur'an 2	1

	BQ03	Baca Tulis Al-Qur'an 3	1
	BD01	5. Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 1	1
	BD02	Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 2	1
	BD03	Bahasa Daerah (bahasa Jawa) 3	1
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>		
	SI31	1. Bahasa dan Sastra Indonesia 1	3
	SI32	Bahasa dan Sastra Indonesia 2	3
	SI33	Bahasa dan Sastra Indonesia 3	3
	SI34	Bahasa dan Sastra Indonesia 4	2
	SG31	2. Bahasa dan Sastra Inggris 1	3
	SG32	Bahasa dan Sastra Inggris 2	3
	SG33	Bahasa dan Sastra Inggris 3	3
	SG34	Bahasa dan Sastra Inggris 4	2
	JP31/ JM31	3. Bahasa Asing Lain (Jepang 1/ Jerman 1)	3
	JP32/ JM32	Bahasa Asing Lain (Jepang 2/ Jerman 2)	3
	JP33/ JM33	Bahasa Asing Lain (Jepang 3/ Jerman 3)	3
	JP34/ JM34	Bahasa Asing Lain (Jepang 4/ Jerman 4)	2
	AN31	4. Antropologi 1	3

	AN32	Antropologi 2	3
	AN33	Antropologi 3	3
	AN34	Antropologi 4	2
<b>D</b>	<b>Pilihan Lintas Minat atau Pendalaman Minat</b>		
		Mata Pelajaran Kelompok Peminatan Matematika, Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Alam atau Ilmu Bahasa dan Budaya	14
<b>JUMLAH</b>			<b>136</b>

- Keterangan: \*) Termasuk Mulok Seni Kriya Batik  
 \*\*) Termasuk Mulok PLH  
 \*\*\*) Bidang Kerajinan dan Rekayasa Grafis<sup>8</sup>

d. Distribusi Beban Belajar dalam Sistem *On-Off*

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib A dan B, mata pelajaran peminatan dan mata pelajaran lintas minat. Peserta diberi kesempatan untuk belajar suatu mata pelajaran pada semester yang diinginkan. Mata pelajaran yang bisa dipilih oleh peserta didik pada setiap semester didistribusikan ke dalam tiga alternatif pilihan A, B dan C. Siswa memilih hanya salah satu alternatif distribusi di bawah bimbingan pembimbing akademik.

Distribusi mata pelajaran selengkapnya dalam tabel berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 11-16

<sup>9</sup> Ibid., 17-19

Tabel 4.9 Alternatif A

**DISTRIBUSI BEBAN BELAJAR DAN ALTERNATIF PROGRAM BELAJAR  
ANGKATAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN		Alternatif A						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	A
<b>A</b>	<b>Kelompok A ( Wajib )</b>							
	1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			3		3	3	9
	2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2		2		2		6
	3 Bahasa Indonesia		3	3	3		3	12
	4 Matematika	3	3		3	3		12
	5 Sejarah Indonesia	2			2		2	6
	6 Bahasa Inggris		2			2	2	6
<b>B</b>	<b>Kelompok B ( Wajib )</b>							
	1 Seni Budaya ( Terintegrasi Seni Kriya Batik )			2	2	2		6
	2 Penjasorkes ( Terintegrasi PLH )	3		2	2		2	9
	3 Prakarya dan Kewirausahaan ( Bidang Rekayasa )		2			2	2	6
	4 Baca Tulis Al-Quran	1	1				1	3
	5 Bahasa Daerah ( Bahasa Jawa )	1	1				1	3
	<b>Jumlah Wajib ( A + B )</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>78</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>							
	1 Matematika	3	3		3	2		11
	2 Biologi	3		3	3	2		11
	3 Fisika	3	3	3		2		11
	4 Kimia		3	3	3	2		11
	<b>Jumlah Peminatan MIPA</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>							
	1 Geografi	3	3	3		2		11
	2 Sejarah	3		3	3	2		11
	3 Sosiologi	3	3		3	2		11
	4 Ekonomi		3	3	3	2		11
	<b>Jumlah Peminatan IPS</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>							
	1 Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3	3		2		11
	2 Bahasa dan Sastra Inggris	3		3	3	2		11
	3 Bahasa Asing Lain (Jepang&Jerman)	3	3		3	2		11
	4 Antropologi		3	3	3	2		11
	<b>Jumlah Peminatan Bahasa</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>D</b>	<b>Pilihan Lintas Minat dan / atau Pendalaman Minat</b>	3	3	3	3	2		14
	<b>Jumlah Kepeminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>
	<b>Jumlah Kepeminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>
	<b>Jumlah Kepeminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>



**Tabel 4.10 Alternatif B**

**DISTRIBUSI BEBAN BELAJAR DAN ALTERNATIF PROGRAM BELAJAR  
ANGKATAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN		Alternatif B						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Wajib)</b>							
	1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		3		3		3	9
	2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			2		2	2	6
	3 Bahasa Indonesia	3			3	3	3	12
	4 Matematika	3		3	3	3		12
	5 Sejarah Indonesia	2		2		2		6
	6 Bahasa Inggris	2	2				2	6
<b>B</b>	<b>Kelompok B (Wajib)</b>							
	1 Seni Budaya ( Terintegrasi Seni Kriya Batik )	2	2				2	6
	2 Penjasorkes ( Terintegrasi PLH )		3	2		2	2	9
	3 Prakarya dan Kewirausahaan ( Bidang Rekayasa )			2	2		2	6
	4 Baca Tulis Al-Quran		1		1	1		3
	5 Bahasa Daerah ( Bahasa Jawa )		1	1		1		3
	<b>Jumlah Wajib ( A + B )</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>78</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>							
	1 Matematika	3		3	3	2		11
	2 Biologi	3	3		3	2		11
	3 Fisika		3	3	3	2		11
	4 Kimia	3	3	3		2		11
	<b>Jumlah Peminatan MIPA</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>							
	1 Geografi	3		3	3	2		11
	2 Sejarah	3	3		3	2		11
	3 Sosiologi		3	3	3	2		11
	4 Ekonomi	3	3	3		2		11
	<b>Jumlah Peminatan IPS</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>							
	1 Bahasa dan Sastra Indonesia	3		3	3	2		11
	2 Bahasa dan Sastra Inggris	3	3		3	2		11
	3 Bahasa Asing Lain (Jepang&Jerman)		3	3	3	2		11
	4 Antropologi	3	3	3		2		11
	<b>Jumlah Peminatan Bahasa</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>D</b>	<b>Pilihan Lintas Minat dan / atau Pendalaman Minat</b>	3	3	3	3	2		14
	<b>Jumlah Kepeminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>
	<b>Jumlah Kepeminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>
	<b>Jumlah Kepeminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>

Tabel 4.11 Alternatif C

**DISTRIBUSI BEBAN BELAJAR DAN ALTERNATIF PROGRAM BELAJAR  
ANGKATAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN		Alternatif C						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	C
<b>A</b>	<b>Kelompok A (Wajib)</b>							
	1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3		3		3		9
	2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2	2			6
	3 Bahasa Indonesia	3	3			3	3	12
	4 Matematika		3		3	3	3	12
	5 Sejarah Indonesia		2	2			2	6
	6 Bahasa Inggris			2	2		2	6
<b>B</b>	<b>Kelompok B (Wajib)</b>							
	1 Seni Budaya ( Terintegrasi Seni Kriya Batik )		2		2	2		6
	2 Penjasorkes ( Terintegrasi PLH )	3			2	2	2	9
	3 Prakarya dan Kewirausahaan ( Bidang Rekayasa )	2		2			2	6
	4 Baca Tulis Al-Quran			1		1	1	3
	5 Bahasa Daerah ( Bahasa Jawa )	1			1		1	3
	<b>Jumlah Wajib ( A + B )</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>78</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>							
	1 Matematika		3	3	3	2		11
	2 Biologi	3	3	3		2		11
	3 Fisika	3		3	3	2		11
	4 Kimia	3	3		3	2		11
	<b>Jumlah Peminatan MIPA</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>							
	1 Geografi		3	3	3	2		11
	2 Sejarah	3	3	3		2		11
	3 Sosiologi	3		3	3	2		11
	4 Ekonomi	3	3		3	2		11
	<b>Jumlah Peminatan IPS</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>C</b>	<b>Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>							
	1 Bahasa dan Sastra Indonesia		3	3	3	2		11
	2 Bahasa dan Sastra Inggris	3	3	3		2		11
	3 Bahasa Asing Lain (Jepang&Jerman)	3		3	3	2		11
	4 Antropologi	3	3		3	2		11
	<b>Jumlah Peminatan Bahasa</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>		<b>44</b>
<b>D</b>	<b>Pilihan Lintas Minat dan / atau Pendalaman Minat</b>	3	3	3	3	2		14
	<b>Jumlah Kepeminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>
	<b>Jumlah Kepeminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>
	<b>Jumlah Kepeminatan Ilmu Bahasa dan Budaya</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>136</b>

## B. Penyajian Analisis Data

1. Pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Sidoarjo
  - a. Pelaksanaan sistem pembelajaran SKS yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Setelah melakukan observasi di SMA Negeri 3 Sidoarjo, bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti seperti pada umumnya sekolah-sekolah biasa, yaitu dimulai pada hari senin sampai dengan hari sabtu, dengan satu jam pelajaran selama 45 menit. Model pembelajaran atau kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 3 Sidoarjo ini sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Untuk pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) hanya diterapkan pada siswa kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII masih melanjutkan sistem pembelajaran yang dahulu yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sistem paket.<sup>10</sup>

Pelaksanaan sistem pembelajaran SKS yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sidoarjo banyak diperoleh dalam wawancara dengan staf kurikulum sebagai berikut:

Pelaksanaan sistem pembelajaran SKS yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah baik. Karena secara teknis dokumen-dokumen pelaksanaan cukup lengkap serta apresiasi dari siswa cukup menyambut dengan cara mereka belajar

---

<sup>10</sup> Hasil observasi di SMA Negeri 3 Sidoarjo

menjadi lebih santai dikarenakan yang dipelajari lebih sedikit dengan sistem paket.<sup>11</sup>

Ungkapan yang dikemukakan oleh responden diatas agak berbeda dengan responden dari staf kurikulum yang lain. Responden ini lebih menjelaskan kepada contoh sistem pembelajaran SKS yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sidoarjo, sebagaimana terungkap sebagai berikut:

Satu SKS adalah satu jam tatap muka sama dengan satu jam terstruktur dan satu jam kegiatan mandiri, untuk itu pelaksanaannya SKS mengenai jam belajar anak dibatasi.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut guru agama Islam, pelaksanaan SKS berjalan baik sesuai dengan kriteria SKS. Hal ini terungkap sebagai berikut:

Alhamdulillah sudah bagus, kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan sudah dipenuhi, waktu yang didapat bersama anak-anak lebih banyak, walaupun terkadang pelajaran *on-off* semester satu ada mata pelajarannya semester berikutnya tidak.<sup>13</sup>

Ungkapan dari para staf kurikulum dan guru agama Islam berlawanan dengan yang diungkapkan para siswa. Para siswa mengungkapkan pelaksanaan SKS ini tidak enak dan kurang efektif. Hal ini diungkapkan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asnan Wahyudi, S. Pd. selaku wakil kepala sekolah kurikulum pada tanggal 13 Januari 2015

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ali Tamami selaku ketua unit pengembangan TIK dan evaluasi pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Nafi'i, S.pd.I selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

Sedikit kacau karena di tahun saya awal SKS diberlakukan di SMA Negeri 3 Sidoarjo sehingga banyak siswa di tahun saya kebingungan.<sup>14</sup>

Hal ini senada dengan siswa lain, yakni sebagai berikut:

Tidak jelas dikarenakan SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo dan di SMA Negeri lain yang menggunakan SKS itu berbeda. Kalau di SMA lain hampir seperti paket tapi SMA Negeri 3 Sidoarjo sistemnya *on-off*.<sup>15</sup>

Jadi kesimpulannya, pelaksanaan SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo secara teknis sudah memenuhi namun untuk dipraktekkan secara langsung para siswa masih kebingungan dengan adanya SKS ini dikarenakan kurangnya koordinator yang baik mengenai pembagian mata pelajaran pada SKS ini.

b. Beban belajar sistem *on-off*

Menurut staf kurikulum, beban belajar sistem *on-off* bergantung pada pengaturan teknisnya. Hal tersebut terungkap sebagai berikut:

Sistem pengaturan di SMA Negeri 3 mengenai beban belajar *on-off* yakni agar anak-anak fokus pada pelajaran sehingga tidak terlalu banyak setiap semester 10 mata pelajaran. Mata pelajaran pertama terkait dengan serial dan tidak terkait sistem paket.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Ali Yuddin Fitra selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ihza Rastri N.P selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ali Tamami selaku ketua unit pengembangan TIK dan evaluasi pada tanggal 17 Januari 2015

Ungkapan guru agama Islam mengenai beban belajar sistem *on-off* ada positif dan negatifnya, yakni sebagai berikut:

Positifnya, materi di dapat semua jika beban belajar dalam satu semester 5 jam per minggu. Sedangkan negatifnya, materi ajar terputus karena tiap semester tidak bertemu.<sup>17</sup>

Hal senada juga diungkapkan siswa, beban belajar sistem *on-off* ada positif dan negatifnya, yakni sebagai berikut:

Ada enakya dan tidak enakya. Enaknya waktu *on* itu bisa lebih tahu dari sekolah lain dan waktu *off* agak lupa mata pelajaran yang di sampaikan dahulu.<sup>18</sup>

Dengan demikian kesimpulannya, beban belajar sistem *on-off* dapat membuat siswa menentukan sendiri beban belajar yang akan mereka ambil sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan dapat fokus pada mata pelajaran yang diajarkan. Namun, ketika mata pelajaran dalam keadaan *off* lalu di semester berikutnya *on*, para siswa banyak yang lupa akan materi yang diajarkan sebelumnya ketika sebelum *off*.

c. Pergantian SKS ke sistem paket pada tahun pelajaran berikutnya

Pergantian SKS ke sistem paket pada tahun pelajaran berikutnya merupakan perubahan yang besar. Menurut staf kurikulum, tidak setuju dengan pergantian SKS ke sistem paket pada tahun pelajaran berikutnya. Hal ini diungkapkan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sri Wulandari, S.Ag, S.Sn selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Trisna Novia selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

Kurang setuju, karena sekolah sudah mendapat gambaran perencanaan tentang sistem kredit semester di SMA Negeri 3 Sidoarjo terutama untuk siswa-siswa yang cerdas istimewa yakni dapat menempuh pembelajaran hanya dalam 2 tahun melalui sistem kredit semester ini.<sup>19</sup>

Sedangkan, ungkapan dari guru agama Islam, tidak masalah dengan pergantian SKS ke sistem paket pada tahun pelajaran berikutnya. Guru agama Islam mengungkapkan sebagai berikut:

Tidak ada masalah. Karena ketika menjalankan harus benar-benar maksimal dalam SKS semua materi yang didapat siswa tidak murni dari guru akan tetapi kebanyakan dari sumber lain.<sup>20</sup>

Namun, ungkapan dari para siswa mengenai pergantian sistem SKS ke sistem paket pada tahun pelajaran berikutnya mempunyai jawaban yang berbeda-beda. Siswa yang tidak setuju mengungkapkan sebagai berikut:

Tidak setuju. Karena kita sudah menjalani setengahnya SKS jadi harus dilanjutkan.<sup>21</sup>

Sedangkan siswa yang setuju mengungkapkan sebagai berikut:

Setuju. Karena harapan saya untuk tahun depannya bisa lancar dan tidak kacau seperti SKS.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asnan Wahyudi, S. Pd. selaku wakil kepala sekolah kurikulum pada tanggal 13 Januari 2015

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Nafi'i, S.pd.I selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Angga Triambodo selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Ali Yuddin Fitra selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

Dari beberapa pendapat yang berbeda mengenai setuju dan tidak setujunya pergantian SKS ke sistem paket pada tahun pelajaran berikutnya, dapat disimpulkan bahwa pergantian SKS ke sistem paket kembali dapat menimbulkan banyak kerugian dari segi waktu dan materi pelajaran yang didapat siswa serta dapat membuat siswa kebingungan untuk beradaptasi kembali ke sistem paket. Walaupun sistem paket pada mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti lebih mendapat respon positif dibandingkan dengan SKS.

- d. Kelemahan dan kelebihan dalam sistem pembelajaran SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Pelaksanaan SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo tentu terdapat kelemahan dan kelebihannya. Menurut staf kurikulum yang mengungkapkan sebagai berikut:

Kelemahannya SKS di implementasi kurikulum 2013, ialah ada beberapa guru yang kurang ideal dengan pendekatan saintifik ini dan juga jam belajar anak terbatas. Kelebihannya dengan implementasi SKS, mata pelajaran dapat ditempuh dengan waktu yang sedikit dan mata pelajaran lebih sedikit sehingga pencapaian lebih optimal.<sup>23</sup>

Menurut guru agama Islam, kekurangan dan kelebihannya sebagai berikut:

Kekurangannya yakni dipacu dengan waktu yang ada misal pelajaran satu tahun diuntut satu semester saja dan guru hanya menambah poin-poin dari yang di tanyakan siswa. Contoh yang terjadi mengenai materi aqidah guru tidak bisa jadi fasilitator. Sedangkan kelebihannya, memacu anak-anak agar menggali

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asnan Wahyudi, S. Pd. selaku wakil kepala sekolah kurikulum pada tanggal 13 Januari 2015



informasi lain yang banyak dan dapat memanfaatkan semua media yang ada.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut siswa, kelemahan dan kelebihan yakni sebagai berikut:

Kelemahannya, sistemnya SKS masih belum matang masih ada banyak perubahan. Kemudian kelebihan, menempuh mata pelajaran lebih banyak.<sup>25</sup>

Ungkapan yang sedikit berbeda dari responden siswa di atas mengenai kelemahan dan kelebihan SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo yakni:

Kelebihannya, dapat belajar bagaimana sistem di perkuliahan nanti agar tidak kaget. Sedangkan kelemahannya, semenjak SMP itu tidak memakai sistem begitu sehingga banyak kendala di awal.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat di atas kelemahan dan kelebihan SKS yakni sebagai berikut:

Kelebihan:

- 1) Mata pelajaran dapat ditempuh dengan waktu yang sedikit sehingga siswa dapat fokus pada mata pelajaran tersebut.
- 2) Memacu siswa agar menggali informasi lain yang banyak dan dapat memanfaatkan semua media yang ada.

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Nafi'i, S.pd.I selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Dyah Mustika K.W selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Frita Ayu Pribadi selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

- 3) Siswa dapat belajar bagaimana sistem di perkuliahan nanti (pendewasaan dini)
- 4) Mendorong siswa lebih aktif, kreatif dan kompetitif.

Kelemahan:

- 1) Ada beberapa guru yang kurang ideal untuk menjalankan SKS kurikulum 2013.
  - 2) Guru terkesan terlalu terburu-buru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga memberikan banyak tugas yang membebankan siswa.
  - 3) Adanya beban belajar sistem *on-off* pada mata pelajaran yang membuat siswa lupa akan materi yang diajarkan sebelumnya.
2. Pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah berjalan dengan baik. Staf kurikulum mengungkapkan pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Penjabaran ungkapan tersebut sebagai berikut:

Sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Ketika mulai melaksanakan kurikulum 2013 maka langsung memakai SKS. Dulu dominan di afektif dan pengetahuan, akan tetapi sekarang di afektif, psikomotorik, dan pengetahuan (keterampilan)<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ali Tamami selaku ketua unit pengembangan TIK dan evaluasi pada tanggal 17 Januari 2015

Sedangkan, ungkapan guru agama Islam, pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo tergantung kompetensi gurunya dan semua juga di kembalikan ke siswa. Ungkapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo tergantung kompetensi gurunya dan semua juga di kembalikan ke siswa. Terkait dengan pendemonstrasian hafalan ayat 20% anak belum mampu dan materi aqidah harus ada bimbingan sendiri.<sup>28</sup>

Hal serupa juga diungkapkan siswa mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah berjalan baik. Siswa mengungkapkan sebagai berikut:

Terlaksana dengan baik, disebabkan guru yang mengajar menggunakan bahasa yang dimengerti siswa dan juga guru yang mengajar masih banyak bercanda sehingga suasana menjadi menyenangkan.<sup>29</sup>

Jadi kesimpulannya, pelaksanaan pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah berjalan baik dikarenakan sarana dan prasarana yang sudah memadai. Walaupun juga tergantung dari kemampuan guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan juga siswa yang menerima mata pelajaran tersebut.

3. Konsekuensi Pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Siswa yang Memprogram Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sri Wulandari, S.Ag, S.Sn selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Angga Triambodo selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

- a. SKS yang dapat menunjang belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Dari hasil data raport yang didapat oleh penulis, hasilnya cukup memuaskan sejak diberlakukannya SKS di SMA Negeri 3 Sidoarjo khususnya untuk siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Hasil rata-rata nilai dari data 3 kelas yang *on* mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yakni mendapat predikat baik. Hal ini cukup membuktikan SKS dapat menunjang belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.<sup>30</sup>

Sedangkan dari wawancara staf kurikulum, berpendapat SKS dapat menunjang program belajar siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Hal ini diungkapkan sebagai berikut:

Bisa. Karena dengan SKS, guru lebih mudah mengelola 5M (Menganalisis, Memahami, Menjelaskan, Menyimpulkan dan Mendemonstrasikan) dibandingkan yang dulu masih memakai paket.<sup>31</sup>

Data yang diperoleh dari wawancara guru agama Islam yakni sebagai berikut:

SKS dapat menunjang program belajar siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan dapat juga tidak. Jika iya, apabila jam mata pelajaran 5 jam per minggu maka lebih lama karena materi banyak. Jika tidak apabila jam mata pelajaran sedikit

---

<sup>30</sup> Hasil dokumentasi di SMA Negeri 3 Sidoarjo

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ali Tamami selaku ketua unit pengembangan TIK dan evaluasi pada tanggal 17 Januari 2015

dikarenakan ada beberapa kelas yang jam pelajarannya kurang dari 5 jam dan apabila sudah 5 jam tidak masalah, serta ada sistem *on-off* yang tiap semester tidak selalu ketemu.<sup>32</sup>

Menurut para siswa rata-rata berpendapat dapat menunjang program belajar siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Berikut salah satu pendapat siswa yakni:

Baik. Karena pembelajarannya menjadi lebih kreatif sehingga siswa lebih kritis dan lebih berani.<sup>33</sup>

Namun, ada juga siswa yang berpendapat sebaliknya yakni sebagai berikut:

Tidak menunjang. Karena mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti ketika *off* maka tidak ada pemberian motivasi islami, walaupun ada hanya jum'at imtaq yang tidak tiap minggu ada.<sup>34</sup>

Jadi kesimpulannya, SKS dapat menunjang program belajar siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti karena jam pelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti bertambah, dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan kritis serta ketika praktek siswa dapat praktek langsung di tempat kejadian sehingga tidak harus dilakukan di sekolah.

Namun, ada beberapa kelas yang tidak mendapat penambahan jam

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sri Wulandari, S.Ag, S.Sn selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Dyah Mustika K.W selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Angga Triambodo selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

belajar yang merata pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sehingga ketika mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti *off* maka tidak ada pemberi motivasi Islami walau sudah ada *jum'at imtaq*.

- b. Konsekuensi SKS pada siswa yang memprogram mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Menurut staf kurikulum, konsekuensi SKS pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo ialah dampaknya tidak terlalu berpengaruh pada mata pelajaran PAI dibandingkan dengan mata pelajaran lain dan diungkapkan sebagai berikut:

Hasil belajar cukup optimal terbukti dengan peringatan hari besar Islam selalu diikuti dengan baik dan tidak pernah ada tindakan yang menjerumus ke kriminal yang berat seperti narkoba, mencuri dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Kemudian menurut para guru agama Islam, konsekuensi SKS pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo ialah banyak dampak positifnya. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Banyak dampak positif, terutama siswa harus sering kontak dengan guru mengenai materi yang dia kejar. Dengan materi yang banyak harus banyak informasi juga. Siswa lebih sering diskusi dan presentasi serta wawasan agama bertambah.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asnan Wahyudi, S. Pd. selaku wakil kepala sekolah kurikulum pada tanggal 13 Januari 2015

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Nafi'i, S.pd.I selaku guru agama Islam pada tanggal 17 Januari 2015

Sedangkan menurut para siswa, konsekuensi SKS pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo ialah ada positif dan negatifnya. Hal itu diungkapkan sebagai berikut:

Positifnya, mendapat lebih banyak pengetahuan. Kemudian, negatifnya terdapat beban belajar *on-off* yang terlalu terfokus tentang materi yang di *on* kan itu, misal hafalan ayat-ayat apa saja semester ini namun ketika semester berikutnya *off* kemudian *on* lagi ayat-ayat tersebut sudah lupa.<sup>37</sup>

Ada juga siswa yang berpendapat demikian:

Negatifnya ada sistem *off*nya sehingga tidak ada yang menunjang di bidang agama kalau tidak ada jumat imtak. Sedangkan positifnya yakni terpacu lebih giat belajar karena target lebih tinggi.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsekuensi SKS pada siswa yang memprogram mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 3 Sidoarjo memberikan banyak dampak positif karena mendorong siswa lebih giat belajar, kreatif, siswa juga lebih sering bertanya dan diskusi bersama-sama. Walaupun, dampak negatif hanya dirasakan pada individu siswa mengenai terbatasnya waktu untuk bermain.

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Ali Yuddin Fitra selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ihza Rastri N.P selaku siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 17 Januari 2015